

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh dilapangan selama penerapan model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw, disimpulkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X TPM1 SMK Negeri 6 Bandung. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, siklus II dan siklus III, langkah-langkah perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Lebih meningkatkan bimbingan dan pengawasan dalam KBM terutama pada diskusi kelompok. Dalam hal ini penulis melakukan bimbingan dan pengawasan pada kelompok secara bergiliran dengan lebih sering.
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa agar dapat meningkatkan aktivitas dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini penulis membangkitkan motivasi belajar pada siswa dengan memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang mendapat nilai paling tinggi berupa pujian dan diberi alat tulis, sehingga memotivasi siswa lain untuk mendapatkan prestasi tinggi.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Jigsaw dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memahami komponen sambungan mesin, dengan persentase keaktifan siswa rata-rata pada siklus I sebesar **57,29 %**, pada siklus II

keaktifan siswa meningkat menjadi **78,65 %**, kemudian pada siklus III keaktifan siswa meningkat menjadi **83,33 %**. Keaktifan siswa pada siklus satu berada pada kategori cukup, pada siklus II aktivitas siswa pada kategori baik dan pada siklus III berada pada kategori sangat baik. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, pada pratindakan ke siklus I aktivitas siswa meningkat sebesar **29,16 %**, pada siklus I ke siklus II aktivitas siswa meningkat sebesar **21,36 %**, dan pada siklus II ke siklus III aktivitas siswa meningkat sebesar **4,68 %**.

3. Prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan jumlah siswa yang lulus pada tiap siklusnya, baik untuk rata-rata nilai yang diperoleh dan persentase ketuntasannya, yaitu sebagai berikut:
 - a. Pada siklus ke I jumlah siswa yang mencapai nilai lulus sebanyak **15 orang** atau **46,87%**. Pada siklus ke II sebanyak **22 orang** mencapai nilai lulus atau sebesar **68,75%**. Pada siklus ke III siswa yang mencapai nilai lulus bertambah menjadi **81,25%** atau sebanyak **26** siswa. Jumlah siswa yang mencapai nilai lulus meningkat dari siklus ke I sampai siklus ke III.
 - b. Rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus ke I sebesar **6,69** termasuk pada kategori kurang dan pada siklus ke II **7,69** berada pada kategori sedang, berarti rata-rata nilai meningkat sebesar **1,00** dari siklus ke I. Pada siklus ke III rata-rata nilai meningkat menjadi **7,70** berada dalam kategori sedang dan terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar **0.1**. Nilai rata-rata yang diperoleh dari proses pembelajaran pada tiap siklusnya mengalami peningkatan.

B. SARAN

Melihat hasil temuan dalam pelaksanaan penelitian ini, diajukan saran-saran kepada:

1. Siswa

- a. Siswa harus lebih meningkatkan motivasi, keaktifan dan kerjasama dalam proses pembelajaran baik mata pelajaran DKK atau mata pelajaran lainnya.
- b. Siswa hendaknya mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya, dan menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.

2. Guru

Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw dapat dijadikan alternatif pembelajaran disekolah dan perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan, karena model pembelajaran ini selain dapat membangkitkan keaktifan, motivasi dan kerjasama siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

3. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan agar dapat mendukung dalam setiap penggunaan model pembelajaran, termasuk model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw, terutama dalam penyediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas PBM.